

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Perum Bulog Divre Jawa Timur. Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas terdiri dari tiga macam rasio yaitu rasio lancar, rasio sangat lancar dan rasio kas. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian Perum Bulog Divre Jawa Timur :
 - a. Rasio lancar pada Tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan dan penurunan, namun tetap dikatakan baik karena hasil perhitungan analisis diatas standar rasio, sehingga tetap mampu menjamin kewajiban perusahaan.
 - b. Rasio sangat lancar pada Tahun 2015 sampai 2017 mengalami kenaikan yang artinya baik, karena perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dijamin oleh kas, efek, dan piutang perusahaan.
 - c. Rasio kas pada Tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan yang artinya baik, karena perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dijamin oleh kas dan efek perusahaan.
2. Rasio solvabilitas terdiri dari tiga macam rasio yaitu rasio total utang terhadap modal, rasio total utang terhadap aset dan rasio laba operasional terhadap

kewajiban. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian Perum Bulog Divre Jawa Timur :

- a. Rasio total utang terhadap modal pada Tahun 2015 mengalami peningkatan yang artinya buruk. penurunan. Sedangkan pada Tahun pada Tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan yang artinya baik, yang disebabkan oleh total utang bertambah, namun di sisi lain untuk modal perusahaan mengalami peningkatan.
 - b. Rasio total utang terhadap asset mengalami peningkatan setiap Tahun yang artinya baik karena total utang perusahaan mengalami penurunan.
 - c. Rasio laba operasional terhadap kewajiban mengalami peningkatan setiap Tahun yang artinya baik, karena total utang perusahaan setiap Tahun mengalami penurunan dan untuk laba operasional mengalami peningkatan.
3. Rasio profitabilitas terdiri dari dua macam rasio yaitu margin laba kotor dan margin laba operasional. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian Perum Bulog Divre Jawa Timur :
- a. Margin laba kotor pada Tahun 2016 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2015 dan 2017 yang artinya Tahun 2016 dikatakan buruk karena penjualan dan pendapatan berkurang, sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal. Sedangkan untuk Tahun 2015 dan 2017 dikatakan baik, karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat.

- b. Margin laba operasional pada Tahun 2016 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2015 dan 2017 yang artinya Tahun 2016 dikatakan buruk karena penjualan dan pendapatan berkurang, sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal. Sedangkan untuk Tahun 2015 dan 2017 dikatakan baik, karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat.

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

Berikut saran dan implikasi penelitian Perum Bulog Divre Jawa Timur :

a. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran untuk pengembang penelitian yang akan datang, saran tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah tahun perusahaan tidak hanya 2015, 2016 dan 2017 tetapi juga perlu dipertimbangkan untuk menambah tahun penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau menggunakan variable independen lain yang diduga dapat menambah variable selain diatas contohnya nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.

b. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada Perum Bulog Divre Jawa Timur berdasarkan rasio keuangan maka dapat diberikan implikasi kepada pihak perusahaan yaitu, analisis kinerja keuangan memberikan manfaat bagi manajemen

guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan selama tiga tahun (2015 – 2017), dapat mengestimasi biaya untuk kedepannya perihal operasional yang dibutuhkan perusahaan, serta dapat berhati – hati dalam penggunaan dana pinjaman atau hutang agar perusahaan dapat menarik investor.



Daftar Rujukan

- Agung, G. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. .
- Arief, S., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dermawan, S., & Djahotman, P. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dwi, M., Sylvia, V., Ratna, W., Aria, F., & Edward, T. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farid, & Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. d. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan, S. H. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.